

**NASKAH PUBLIKASI**

**GAMBARAN PERAN PERAWAT DALAM PERSIAPAN  
PERENCANAAN PULANG PADA ANAK USIA BALITA YANG  
DIRAWAT DENGAN DIARE DI RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

**Heribertus Erik**

**KP.16.01141**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STIKES WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2020**



**NASKAH PUBLIKASI**

**GAMBARAN PERAN PERAWAT DALAM PERSIAPAN  
PERENCANAAN PULANG PADA ANAK USIA BALITA YANG  
DIRAWAT DENGAN DIARE DI RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh

Heribertus Erik

KP.16.01141

Telah Diseminarkan Di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal...06.08.2020

Susunan Dewan Denguji

**Penguji I**

Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep

**Penguji II**

Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

**Penguji III**

Ambarwati, S. Kep.,Ns.,M.Kep

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners**



**Ika Mustika Dewi, S. Kep., Ns., M. Kep**





## PERNYATAAN

Nama : Heribertus Erik

Judul : GAMBARAN PERAN PERAWAT DALAM PERSIAPAN PERENCANAAN PULANG PADA ANAK USIA BALITA YANG DIRAWAT DENGAN DIARE DI RSUD SLEMAN YOGYAKARTA

Dengan ini saya setuju naskah ringkasan penelitian yang telah disusun dipublikasi dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author.

Yogyakarta...06082020

Pembimbing Utama

Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing Pendamping

Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep.,Ns.,M.Kep



## **GAMBARAN PERAN PERAWAT DALAM PERSIAPAN PERENCANAAN PULANG PADA ANAK USIA BALITA YANG DIRAWAT DENGAN DIARE DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN YOGYAKARTA**

Heribertus Erik,<sup>1</sup> Yuli Ernawati,<sup>2</sup> Maria Margaretha Marsiyah <sup>2</sup>  
[erickzoondzz@gmail.com](mailto:erickzoondzz@gmail.com)

081215424350

### **INTISARI**

**Latar belakang:** Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan utama dari masyarakat di Indonesia, diare selalu masuk urutan pertama di kabupaten sleman untuk DIY. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Sleman Yogyakarta, diketahui bahwa dengan hasil observasi di ruangan rawat inap anak usia balita pada saat itu dari 3 bulan terakhir dari bulan Juni sampai Desember 2019 terdiri beberapa anak usia balita yang menderita diare diantaranya bulan Oktober 9 anak, bulan November 13 anak, dan bulan Desember 9 anak dengan jumlah 31 anak

**Tujuan:** Mengetahui gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif non analitik yaitu untuk mengetahui gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada suatu waktu. Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

**Hasil:** Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD sleman pada kategori baik sebanyak 74,2 % dan kategori cukup sebanyak 25,8 %.

**Kesimpulan:** Gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD sleman pada kategori baik sebanyak 71,0 % dan kategori cukup sebanyak 29,0 %, paling besar pada kategori baik.

**Kata Kunci:** Diare, Perencanaan Pulang, Perawat, Balita

<sup>1</sup>.Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

<sup>2</sup>.Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

**Description of the role of nurse in preparation for planning home in the toddler-aged children treated with diarrhea in hospital general pain District of Sleman Yogyakarta**

Heribertus Erik,<sup>1</sup> Yuli Ernawati,<sup>2</sup> Maria Margaretha Marsiyah <sup>2</sup>

[erickzoondzz@gmail.com](mailto:erickzoondzz@gmail.com)

081215424350

**Abstract**

**Background:** the diarrhea is one of the main health problems of the people in Indonesia, diarrhea always entered the first order in Sleman Regency for DIY. Based on the results of preliminary studies conducted by researchers in Sleman Yogyakarta Hospital, it is known that with the results of observation in the hospitalization of toddler age children at that time from the last 3 months from June until December 2019 consist of some children of infant age who suffer from diarrhea of October 9 children, November 13 children, and the month of December 9 children with the number of 31 children

**Purpose:** to know the role of nurse in preparation for planning home in children aged toddlers who are treated with diarrhea at RUSD Sleman Yogyakarta.

**Method:** This research is quantitative by using non-analytic method that is to know the role of nurse in preparation for planning home in toddler aged children treated with diarrhea in Sleman Yogyakarta hospital with *cross sectional* approach that is approach, observation or data collection at a time. The research tools used are questionnaires.

**Result:** The role of the nurse in preparation for planning home in the toddler-aged children who are treated with diarrhea in Sleman Hospital in good category as much as 71.0% and category quite as much as 29.0%.

**Conclusion:** The description of the role of nurses in the preparation for discharge planning for children under five who were treated with diarrhea at the Sleman Hospital in the good category was 71.0% and the moderate category was 29.0%, the biggest was in the good category.

**Keywords:** Diarrhea, Discharge Planing, Nurses, Toddlers

<sup>1</sup>. Students of the study Program of School of Nursing Sciences College of Health science Wira Husada Yogyakarta.

<sup>2</sup>. A lecturer at the Wira Husada College of Health Sciences Yogyakarta

## PENDAHULUAN

---

Perencanaan pulang (*discharge planning*) adalah suatu rencana pulang pada pasien yang ditulis di kertas yang merupakan tujuan dari perencanaan perawatan pasien. *Discharge planning* pasien dapat memberikan motivasi untuk mencapai kesembuhan, dapat memberikan dampak terhadap pemendekan lama perawatan pasien di rumah sakit, menurunkan anggaran kebutuhan rumah sakit, menurunkan angka kekambuhan, dan memungkinkan intervensi rencana pulang dilakukan tepat waktu. Perencanaan pulang (*discharge planning*) merupakan komponen keperawatan yang sering pula disebut dengan keperawatan yang berkelanjutan yang artinya keperawatan yang selalu kontinu (*continuum of care*) adalah integrasi sistem keperawatan yang berfokus pada pasien terdiri atas mekanisme pelayanan keperawatan yang membimbing, mengarahkan pasien sepanjang waktu<sup>1</sup>

*Discharge planning* pasien dapat menjalin kerja sama dengan penyedia pelayanan keperawatan yang lebih lanjut. *Discharge planning* pasien dapat meningkatkan pengetahuan, memiliki kepedulian untuk mengelola perawatan, mengetahui tentang obat-obatan, dan mengetahui tanda-tanda bahaya yang menunjukkan potensial komplikasi. Perencanaan pulang harus dilaksanakan oleh tenaga kesehatan terutama oleh perawat sebagai persiapan pasien dan keluarga kembali ke rumah setelah perawatan di rumah sakit. Informasi perencanaan pulang yang sesuai dengan kebutuhan pasien dan keluarga sangat bermanfaat karena berpusat pada masalah yang dihadapi pasien. Identifikasi kebutuhan pasien merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan melalui proses *assessment* termasuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga<sup>2</sup>

Menurut profil kesehatan DIY tahun 2017 penderita diare pada anak usia balita tergolong tinggi dan selalu menjadi 10 besar penyakit yang paling banyak dijumpai kasusnya di Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan angka penderita diare di Puskesmas wilayah Kabupaten/Kota yang tinggi setiap tahunnya. Berdasarkan data STP puskesmas, jumlah kasus diare tahun 2016 sebanyak 33,033 dan tahun 2017 turun menjadi 28,318 kasus akan tetapi pada tahun 2018 naik lagi menjadi 40,150 kasus. Jumlah target penemuan diare di setiap kabupaten yaitu kabupaten Kulon Progo 9.537 orang, kabupaten Bantul 19.842 orang, kabupaten Gunung Kidul 16.178, kabupaten Sleman 22,745 orang, dan kota Yogyakarta 8.832. Data dari 5 kabupaten jumlah target penemuan diare yang tertinggi di Kabupaten Sleman, pada tahun 2017 ditemukan sebesar 12.95% ( $13.765/1.062.861 \times 1000$ ), dari target penemuan 22,745 dimana angka ini turun dibanding tahun 2016 sebesar 15,72% ( $14.571/1.079.053 \times 1000$ ) kasus diare dari angka kesakitan 214 per 1.000 penduduk<sup>3</sup>

Angka kematian kurang dari satu per 1.000 penduduk tidak ada laporan kematian diare karena sulit untuk mengetahui jumlah penderita diare yang sesungguhnya mengingat banyaknya penderita yang tidak terdata dan tidak mengunjungi tempat-tempat pelayanan kesehatan. RSUD Sleman Yogyakarta adalah rumah sakit besar atau tipe B di kabupaten Sleman, sehingga pasien anak usia balita dengan diare sering mendapatkan rujukan dari puskesmas ke RSUD Sleman<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Sleman Yogyakarta pada tanggal 04 Januari 2020, diketahui bahwa dengan hasil observasi di ruangan rawat inap anak usia balita pada saat itu dari 6 bulan terakhir dari bulan Juni sampai Desember 2019 terdiri beberapa anak usia balita yang menderita diare diantaranya yaitu bulan Juni 13 anak, bulan Juli 11 anak, bulan Agustus 7 anak, bulan September 10 anak bulan Oktober 9 anak, bulan November 13 anak, dan bulan Desember 9 anak dengan jumlah 72 anak.

Hasil studi pendahuluan wawancara salah satu perawat di ruang rawat inap anak RSUD Sleman Yogyakarta tanggal 3 Februari 2020, dengan saat peraktek PKK sebelumnya melakukan wawancara beberapa perawat mengenai peran perawat bahwa perawat memiliki berbagai peran dalam memberikan materi yakni memberikan edukasi, menyampaikan cara cuci tangan dan kebersihan lingkungan yang baik dan benar. Dalam persiapan perencanaan pulang, peran perawat terkait dengan waktu yaitu perawat merawat anak usia balita paling lama 3 sampai 4 hari, dengan menyampaikan informasi yaitu ceramah, menggunakan *leaflet* dan evaluasi dengan tanggung jawab. Peran perawat terkait tempat sesuai dengan kondisi anaknya, ketika pasien ingin pulang, yang memberikan keputusan perencanaan pulang yaitu dokter. Biasanya dalam perawatan yang paling banyak kendala yaitu dengan menggunakan BPJS tetapi jarang terjadi, peningkatan pelayanan perawatan pulang dan lanjutan menjadi masalah yang membutuhkan tindakan adalah masalah-masalah kesehatan anak usia balita karena kurangnya perilaku hidup bersih, misalnya mengkonsumsi makanan sembarang (jajan sembarang), air kurang bersih dan lingkungan yang kotor.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas yang menunjukkan peran perawat yang sangat besar dalam *discharge planning* pasien diare, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut "Gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta".

## METODE PENELITIAN

---

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif non analitik yaitu untuk mengetahui gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada suatu waktu<sup>5</sup>. Metode yang digunakan adalah *deskriptif*, dimana penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan suatu keadaan<sup>6</sup>

## HASIL

### 1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruangan rawat inap Alamanda 3, Poliklinik Anak, serta kunjungan rumah dari data register ruangan Alamanda 3 di RSUD Sleman Yogyakarta yang berlokasi jalan raya Yogyakarta-Magelang atau jalan Bhayangkara No 48. Kondisi lingkungan fisik RSUD Sleman dan gedung Alamanda 3 bersih dan tertata rapi, poster tentang pencegahan diare sudah ditempelkan setiap ruangan, leaflet dan brosur sudah disediakan oleh rumah sakit untuk diberikan kepada keluarga pasien dengan diare, prosedur kegiatan tindakan pemantauan anak usia balita yang dirawat dengan diare dilakukan 3 kali dalam satu minggu yaitu hari senin, hari rabu, dan hari jumat. Dimana orang tua anak usia balita akan mendapatkan informasi mengenai diare, dan orang tua mengetahui apa saja yang harus di konsumsi anak usia balita. Selain itu juga balita akan dipantau sebelum dan sesudah pemberian makanan, minuman dan obat. Petugas ruangan (kepala ruangan dan perawat pelaksana) bekerja sama dengan dokter untuk memantau balita dalam BAB dan BAK setiap hari saat perawatan dan menjelaskan informasi mengenai diare kepada orang tua anak agar tidak terjadi permasalahan keluarga yang menghambat serta memberi nasehat sesuai dengan kendala yang dihadapi balita kepada orang tua balita dan keluarga.

### 2. Karakteristik responden

Karakteristik Responden Peran Perawat dalam Persiapan Perencanaan Pulang pada Anak Usia Balita yang Dirawat dengan Diare.

#### a. Karakteristik responden dari anak usia balita

Tabel 4.1 distribusi karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Umur	0-12 bulan	10	12,9
	13-24 bulan	13	29,0
	25-36 bulan	5	25,8
	37-48 bulan	2	22,6
	49-60 bulan	1	9,7
Jenis kelamin	Laki-laki	14	45,2
	Perempuan	17	54,8
Kelas perawatan	Kelas 2	8	25,8
	Kelas 3	8	25,8
	Poliklinik anak	15	48,4
Hospital ke	Pertama	20	64,5
	Kedua	9	29,0
	Ketiga	2	6,5
Perencanaan pulang	Izin	31	100
	APS	0	0

(Data Primer, 2020)



Distribusi responden berdasarkan karakteristik dari anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta, menunjukkan pada umur anak usia balita sebagian besar 13-24 bulan sebanyak 13 (29,0%), pada jenis kelamin sebagian besar perempuan sebanyak 17 (45,2%), pada kelas perawatan sebagian besar ada pada poliklinik anak sebanyak 15 (48,4%), pada hospitalisasi perawatan sebagian besar perawatan pertama sebanyak 20 (64,5%) dan pada perencanaan pulang sebagian besar izin sebanyak 31 (100%).

b. Karakteristik responden dari orang tua

Tabel 4.2 distribusi karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Umur	20-25 tahun	4	12,9
	26-30 tahun	9	29,0
	31-35 tahun	8	25,8
	36-40 tahun	7	22,6
	>41 tahun	3	9,7
Jenis kelamin	Laki-laki	16	51,6
	Perempuan	15	48,4
Tingkat pendidikan	SD	4	12,9
	SMP/SLTP	10	32,3
	SMA/SMK	16	51,6
	Perguruan tinggi	1	3,2
Pekerjaan	IRT	16	51,6
	Buruh	6	19,4
	Petani	3	9,7
	Wiraswasta	6	19,4
Informasi yang didapat	Ya	22	71,0
	Tidak	9	29,0

(Data Primer, 2020)

Distribusi responden berdasarkan karakteristik dari orang tua anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta, menunjukkan pada umur orang tua sebagian besar 26-30 tahun sebanyak 9 (29,0%), pada jenis kelamin sebagian besar laki-laki sebanyak 16 (51,6%), pada tingkat pendidikan sebagian besar SMA/SMK sebanyak 16 (51,6%), pada pekerjaan sebagian besar ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 16 (51,6) dan pada informasi yang didapat sebagian besar mendapatkan informasi sebanyak 22 (71,0%).

3. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan materi diare

Tabel 4.3 distribusi terkait dengan materi diare

Terkait dengan materi	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	2	6,5
Cukup	9	29,0
Baik	20	65,4

Total	31	100
-------	----	-----

(Data terolah, 2020)

Distribusi responden berdasarkan peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan materi pada anak usia balita yang dirawat dengan diare menunjukkan hasil yang diperoleh dengan kategori baik 20 (64,5%), cukup 9 (35,5%), dan kurang 2 (6,5%). Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan materi diare, perawat masih rendah dalam memberikan informasi mengenai demam.

4. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan waktu

Tabel 4.4 distribusi terkait dengan waktu

Terkait dengan waktu	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	2	6,5
Cukup	7	22,5
Baik	22	71,0
Total	31	100

(Data terolah, 2020)

Distribusi responden berdasarkan peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan waktu pemberian informasi mengenai diare menunjukkan hasil yang diperoleh dengan kategori baik 22 (71,0%), cukup 7 (22,5%), dan kurang 2 (6,5%). Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan waktu, perawat banyak melakukan itu pada anak sudah dinyatakan boleh pulang oleh Dokter, tetapi peran perawat masih rendah dilakukan saat di rawat inap dengan diare.

5. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan metode dan media

Tabel 4.5 distribusi terkait dengan metode dan media

Terkait dengan metode dan media	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	1	3,2
Cukup	11	35,5
Baik	19	61,3
Total	31	100

(Data terolah, 2020)

Distribusi responden berdasarkan peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan metode dan media dalam menyampaikan informasi pada anak usia balita yang dirawat dengan diare menunjukkan hasil yang diperoleh dengan kategori baik 19 (61,3%), cukup 11 (35,5%), dan kurang 1 (3,2%). Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan metode dan media, perawat banyak menyampaikan informasi penyakit dan tatalaksana diare secara langsung ke orang tua, tetapi masih sangat rendah menggunakan media dan alat peraga.

6. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan tempat yang tepat untuk menyampaikan nasehat.

Tabel 4.6 distribusi terkait dengan tempat

Terkait dengan tempat	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	3	9,7
Cukup	10	32,3
Baik	18	58,0
Total	31	100

(Data terolah, 2020)

Distribusi responden berdasarkan peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait tempat yang tepat untuk menyampaikan nasehat pada anak usia balita dengan diare hasil yang diperoleh dengan kategori baik 18 (58,0%), cukup 10 (32,3%), dan kurang 3 (9,7%). Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan tempat, sebagian besar menyampaikan nasehat perencanaan pulang di ruang rawat inap pasien.

7. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan menyampaikan alasan pentingnya perencanaan pulang ke orang tua anak usia balita dengan diare

Tabel 4.7 distribusi terkait dengan menyampaikan alasan

Terkait dengan menyampaikan alasan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	4	12,9
Cukup	4	12,9
Baik	2	74,2
Total	31	100

(Data terolah, 2020)

Distribusi responden berdasarkan peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan menyampaikan alasan pentingnya perencanaan pulang ke orang tua anak usia balita dengan diare hasil yang diperoleh dengan kategori baik 23 (74,2%), cukup 4 (12,9), dan kurang 4 (12,9%). Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan menyampaikan alasan, perawat sebagian besar menyampaikan alasan tentang perencanaan pulang tetapi masih kurang dalam menyampaikan manfaat atau tujuan pentingnya perencanaan pulang.

8. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait Tim Medis

Tabel 4.8 distribusi terkait dengan Tim Medis

Terkait dengan Tim Medis	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	5	16,1
Cukup	12	38,7
Baik	214	45,2
Total	31	100

(Data terolah, 2020)

Distribusi responden berdasarkan peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan perawat dan tim medis lainnya yang memberikan penyuluhan kesehatan pada anak usia balita dengan diare hasil yang diperoleh dengan kategori baik 14 (45,2%), cukup 12 (38,7%), dan kurang 5 (16,1%). Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan Tim Medis, penyuluhan kesehatan tentang demam masih rendah dilakukannya perawat saat perencanaan pulang pada keluarga dengan anak diare.

9. Gambaran Peran Perawat dalam Persiapan Perencanaan Pulang pada Anak Usia Balita yang Dirawat dengan Diare.

Tabel 4.9 distribusi gambaran

Gambaran	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup	9	29,0
Baik	22	71,0
Total	31	100

(Data terolah, 2020)

Distribusi responden berdasarkan gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta hasil yang diperoleh dengan kategori baik 22 (71,0%), cukup 9 (29,0%), dan kurang 4 (12,9%). Gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare, sebagaimana besar peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan waktu pemberian informasi yaitu informasi ke orang tua untuk perawat lanjutan dirumah, makanan yang harus dijaga dan obat yang harus di minum, tetapi juga masih sangat rendah terkait dengan materi yaitu dalam memberikan informasi mengenai demam.

## PEMBAHASAN

1. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan materi diare pada anak usia balita yang dirawat dengan diare.

Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti bahwa orang tua anak usia balita mempunyai pengetahuan baik mengenai materi diare dengan distribusi frekuensi kategori baik 20 responden (64,5%). Hasil olah ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan orang tua anak usia balita sudah baik dalam penanganan anak usia balita. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan materi diare, perawat masih rendah dalam memberikan informasi mengenai demam.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan materi pada anak dengan diare memenuhi kebutuhan informasi tentang penyakit diare, informasi tentang selama perawatan diare, kebutuhan informasi tentang *pasca* diare di rumah, kebutuhan informasi tentang kapan anak usia balita harus dibawa ke rumah sakit, kebutuhan informasi tentang *hygiene*,

kebutuhan informasi tentang obat, kebutuhan informasi tentang tujuan pemberian informasi perencanaan pulang dengan pemberian materi dan informasi yang lengkap yang diberikan oleh pihak rumah sakit maka akan membuat pengetahuan responden menjadi sangat baik<sup>7</sup>.

Berberapa faktor perawat yang mempengaruhi pelaksanaan *discharge planning* yaitu motivasi yang dimiliki oleh perawat dan cara yang komunikatif dalam penyampaian informasi kepada pasien dan keluarga sehingga informasi akan lebih jelas untuk dapat dimengerti oleh pasien dan keluarga. Pengetahuan perawat merupakan kunci keberhasilan dalam pendidikan kesehatan. Pengetahuan yang baik akan mengarahkan perawat pada kegiatan pembelajaran pasien dan keluarga, sehingga dapat menerima informasi sesuai dengan kebutuhan.

Menurut asumsi peneliti sebagian besar pengetahuan orang tua anak usia balita sudah baik dalam penanganan anak usia balita dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta hal ini dikarenakan lengkapnya informasi yang diberikan oleh pihak rumah sakit terkait materi persiapan pulang kepada pasien diare seperti informasi tentang penyakit diare, informasi tentang selama perawatan diare, informasi tentang *pasca* diare di rumah, informasi tentang kapan anak usia balita harus dibawa ke rumah sakit, informasi tentang *hygiene*, informasi tentang obat, dan informasi tentang tujuan pemberian informasi perencanaan pulang membuat pengetahuan orang tua anak dengan diare mejadi semakin baik.

2. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait waktu pemberian informasi mengenai diare.

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa waktu pemberian informasi di RSUD Sleman Yogyakarta, distribusi frekuensi responden kategori baik yaitu 22 responden (71,0%).

Hasil olah ini menunjukkan bahwa sebagian besar waktu pemberian informasi kepada orang tua anak usia balita sudah baik dalam penanganan anak usia balita. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan waktu, perawat banyak melakukan itu pada anak sudah dinyatakan boleh pulang oleh Dokter, tetapi peran perawat masih rendah dilakukan saat di rawat inap dengan diare.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu waktu pemberian informasi mengenai diare adalah dimulai pada saat pasien awal masuk rumah sakit dengan persyaratan kegawatan pasien sudah teratasi dan kondisi orangtua atau keluarga dan juga pasien sudah mulai stabil, yang kedua selama perawatan dan yang ketiga pada saat menjelang pulang<sup>7</sup>.

Perencanaan pulang dilakukan pada setiap sistem pelayanan kesehatan. Setiap klien masuk tatanan pelayanan maka perencanaan tersebut harus dilakukan, perencanaan pulang di lakukan pada saat awal masuk rumah sakit.

Menurut asumsi peneliti sebagian besar waktu pemberian informasi kepada orang tua anak usia balita sudah baik dalam penanganan anak usia balita dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta hal ini dikarenakan kondisi pasien sudah membaik dan kondisi keluarga sudah mulai stabil.

3. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan metode dan media dalam menyampaikan informasi mengenai diare.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa metode dan media dalam menyampaikan informasi mengenai diare kepada orang tua pada anak balita diare dengan distribusi frekuensi berada pada kategori baik yaitu 19 responden (61,3%). Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan metode dan media, perawat banyak menyampaikan informasi penyakit dan tatalaksana diare secara langsung ke orang tua, tetapi masih sangat rendah menggunakan media dan alat peraga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan metode dan media dalam menyampaikan informasi adalah diharapkan dilakukan dirumah sakit ini antara lain konsultasi langsung (*face to face*), demonstrasi, memberi brosur atau *leaflet*, *booklet* untuk dibawa pulang dan ceramah, dan medianya adalah *booklet*, *leaflet*, *flipchart*, atau lembar balik, gambar atau poster dan alat peraganya<sup>7</sup>.

Ada beberapa indikator untuk menilai keberhasilan dalam *Discharge Planning* antara lain: bahwa pasien dan keluarga dapat memahami diagnosa, antisipasi tingkat fungsi, obat-obatan dan pengobatan ketika pulang, antisipasi perawatan tingkat lanjut, dan respons jika terjadi kegawatan

Menurut asumsi peneliti peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan metode dan media dalam menyampaikan informasi mengenai diare masuk dalam kategori baik dikarenakan perawat menyampaikan informasi tentang penyakit menggunakan media dan metode secara langsung kepada orang tua yaitu menggunakan lembar balik, poster, dan lain lain sehingga orang tua pasien mengetahui informasi mengenai diare. Sehingga bisa merawat anaknya dengan berbagai metode dan belajar anaknya dengan menggunakan berbagai media media.

4. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan tempat yang tepat untuk menyampaikan nasehat pada anak usia balita dengan diare.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan pulang terkait dengan tempat yang tepat untuk menyampaikan informasi dengan distribusi frekuensi berada di kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 18 orang (58,0%). Hasil olah data menunjukkan bahwa peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan tempat yang tepat untuk menyampaikan nasehat pada anak usia balita dengan diare sudah masuk dalam ketegori baik. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan tempat, sebagian besar menyampaikan nasehat perencanaan pulang di ruang rawat inap pasien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan tempat yang tepat untuk menyampaikan nasehat adalah di ruangan khusus untuk konsultasi atau diruangan rawat pasien untuk pasien yang dirawat di ruangan VIP<sup>7</sup>.

*Discharge planning* penting bagi pasien dalam persiapan pulang dari rumah sakit menuju ke rumah atau tempat tinggal masing-masing. Pasien

akan menjadi lebih mengerti tentang kondisi penyakitnya dan bagaimana mengatasi masalah ketika terjadi masalah dengan penyakitnya, atau bahkan pasien atau keluarga mampu membuat keputusan yang tepat ketika menghadapi masalah yang terkait penyakit yang dideritanya. Disini peran perawat sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan *discharge planning*.

Menurut asumsi peneliti peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan tempat yang tepat untuk menyampaikan nasehat pada anak usia balita dengan diare sudah masuk dalam ketegori baik dikarenakan perawat ketika pasien persiapan pulang sudah menyampaikan nasehat dan memberikan konsultasi kepada keluarga pasien agar pasien paham tentang pentingnya persiapan perencanaan pulang untuk pasien.

5. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan menyampaikan alasan pentingnya perencanaan pulang ke orang tua anak usia balita yang dirawat dengan diare.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan pulang terkait menyampaikan alasan pentingnya perencanaan pulang pada anak usia balita dengan diare dengan distribusi frekuensi berada di kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 23 orang (74,2 %). Hasil olah data menunjukkan bahwa peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan menyampaikan alasan pentingnya perencanaan pulang ke orang tua anak usia balita yang dirawat dengan diare sudah masuk kategori baik. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan menyampaikan alasan, perawat sebagian besar menyampaikan alasan tentang perencanaan pulang tetapi masih kurang dalam menyampaikan manfaat atau tujuan pentingnya perencanaan pulang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan menyampaikan alasan pentingnya perencanaan pulang ke orang tua anak usia balita agar bisa melakukan perawatan lanjut di rumah sakit ketika kambuh kembali sampai di rumah<sup>7</sup>.

Dukungan dari keluarga dan orang sekitar sangat mempengaruhi proses percepatan kesembuhan seorang pasien. Keluarga akan melanjutkan perawatan pasien di rumah setelah pasien dipulangkan. Memberikan informasi kesehatan kepada keluarga dapat membantu mempercepat proses kesembuhan pasien dan dukungan yang baik akan mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan kesehatan dan juga mempengaruhi keberhasilan *discharge planning*.

Menurut asumsi peneliti peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan menyampaikan alasan pentingnya perencanaan pulang ke orang tua anak usia balita yang dirawat dengan diare sudah masuk kategori baik hal ini dikarenakan perawat sudah menyampaikan informasi dan nasehat yang sangat tepat terkait pentingnya perencanaan pulang agar pasien dan keluarga pasien bisa melakukan perawatan lanjut di rumah sakit ketika kambuh kembali sampai di rumah.

6. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan perawat dan tim medis lainnya memberikan penyuluhan pada anak usia balita dengan diare

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan pulang terkait perawat dan tim medis lainnya dalam memberikan penyuluhan pada anak usia balita dengan distribusi frekuensi berada di kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 14 orang (45,2%). Hasil olah data menunjukkan bahwa perencanaan pulang terkait perawat dan tim medis lainnya dalam memberikan penyuluhan pada anak usia balita sudah masuk kategori baik. Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan Tim Medis, penyuluhan kesehatan tentang demam masih rendah dilakukannya perawat saat perencanaan pulang pada keluarga dengan anak diare.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu peran perawat persiapan perencanaan pulang terkait dengan perawat dan tim medis lainnya dalam memberikan penyuluhan kesehatan (perawat, dokter dan ahli gizi)<sup>7</sup>.

*Discharge planning* (perencanaan pulang) adalah serangkaian keputusan dipersiapkan bagi pasien untuk menilai, menyiapkan, dan melakukan koordinasi mengenali tanda bahaya untuk dilaporkan kepada Tenaga Medis (Perawat, Ahli Gizi dan Dokter). Sebelum pulang ini sangat penting dalam proses perawatan pasien dan dalam tim *discharge planning* di rumah.

Menurut asumsi peneliti peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait perawat dan tim medis lainnya dalam memberikan penyuluhan pada anak usia balita sudah masuk kategori baik karena perawat dan tim medis lainnya seperti dokter dan ahli gizi sudah memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarga ketika mempersiapkan pulang.

7. Gambaran Peran Perawat dalam Persiapan Perencanaan Pulang pada Anak Usia Balita yang Dirawat dengan Diare

Hasil dari penelitian ini menggambarkan sebagian besar responden memiliki peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare yang baik yaitu sebanyak 22 responden (71,0%), sedangkan responden peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare kurang sebanyak 9 responden (29,0%). Responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul *need assessmen* perencanaan pulang pada anak diare RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo. Hasil penelitian menunjukkan 6 (enam) indikator yang dilampirkan yaitu Materi (*what*), Waktu (*when*), Metode dan media (*how*), Tempat (*where*), alasan (*why*), dan *Who* (perawat dan tim medis lainnya). Tiga kategori utama dalam perencanaan pulang yaitu kebutuhan terhadap informasi mengenai diare, kebutuhan pelayanan oleh tenaga kesehatan dan kebutuhan metode pemberian perencanaan pulang yang meliputi waktu, tempat dan media<sup>7</sup>.



Menurut asumsi peneliti gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare sudah masuk dalam kategori baik hal ini dikarenakan perawat di RSUD Sleman Yogyakarta sudah menerapkan 6 (enam) indikator yang dilampirkan yaitu Materi (*what*), Waktu (*when*), Metode dan media (*how*), Tempat (*where*), alasan (*why*), dan *Who* (perawat dan tim medis lainnya). Gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare, sebagian besar peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan waktu pemberian informasi, tetapi juga masih sangat rendah terkait dengan materi yaitu dalam memberikan informasi mengenai demam.

---

## KESIMPULAN

1. Distribusi frekuensi peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan materi diare pada anak usia balita yang dirawat dengan diare paling besar pada kategori baik.
2. Distribusi frekuensi peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan waktu pemberian informasi mengenai diare paling besar pada kategori baik.
3. Distribusi frekuensi peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait metode dan media dalam menyampaikan informasi pada anak usia balita dengan diare paling besar pada kategori baik.
4. Distribusi frekuensi peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan tempat yang tepat untuk menyampaikan nasehat pada anak usia balita paling besar pada kategori baik.
5. Distribusi frekuensi peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan menyampaikan alasan pentingnya perencanaan pulang ke orang tua anak usia balita paling besar pada kategori baik.
6. Distribusi frekuensi peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan perawat dan tim medis lainnya memberikan penyuluhan pada anak usia paling besar pada kategori baik.
7. Distribusi frekuensi gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD sleman pada kategori baik sebanyak 71,0 % dan kategori cukup sebanyak 29,0 %, paling besar pada kategori baik.

---

## SARAN

1. Bagi responden (orang tua)
 

Hendaknya orang tua anak usia balita selalu aktif dalam mencari informasi tentang keperawatan anak dengan diare, banyak membaca buku, leaflet, dan poster dan selalu aktif dalam mengikuti acara penyuluhan kesehatan.

2. Bagi petugas kesehatan (RSUD Sleman)

Pada umumnya pelayanan sudah cukup memuaskan, dan diharapkan agar pihak RS agar lebih meningkatkan pelayanan yang lebih baik tentang peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare karena masih ada di persentasi dengan kategori cukup sebanyak 8 responde (25,8%) oleh karena itu pelayanan RSUD memberikan pelayanan yang baik dan benar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya meneliti tentang peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare diberikan petugas kesehatan pada balita agar mencapai hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

---

1. Nursalam. (2017). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Keperawatam Profesional*. Edisi 5. Jakarta: salemba medika
2. Joint Commission International (JCI), (2011). *Standar Akreditasi Rumah Sakit : Enam Sasaran Keselamatan Pasien*. Edisi ke-4. Jakarta
3. Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta
4. Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. diunduh tanggal 08 November 2018 dari [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)>14 DIY 2017
5. Notoatmodjo,S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Sujarweni, Wiratna. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha ilmu.
7. Purnamasari. L. (2014). *Jurnal perencanaan pulang anak diare studi kasus di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo*.